

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah, penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>2</sup>

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Lexy J. Moleong mendefinisikan fenomenologi sebagai sebuah penelitian yang mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu.<sup>3</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan alasan bahwa fokus dalam penelitian ini adalah menjelaskan mengenai penerapan pendidikan informal yang dikembangkan oleh KH. Maimoen Zubair dalam berbagai aspeknya yaitu dari aspek konsep pendidikan informal yang dikembangkan dalam keluarga, langkah dan bentuk penerapan pendidikan informal dalam lingkungan keluarga sehingga menghasilkan pendidikan yang memiliki kualitas dan dapat bersaing dengan pendidikan formal, dan relevansi yang ditemukan selama dalam penelitian terkait konsep dan implementasi dari pendidikan informal tersebut dengan konsep

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), 6.

<sup>3</sup> Anggito dan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 41.

pendidikan modern yang dewasa ini diterapkan dalam dunia pendidikan secara umum maupun dalam konsep pendidikan Islam.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat atau wilayah yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Setting penelitian kualitatif naturalistik mempunyai tiga dimensi yaitu 1. Dimensi tempat, 2. Dimensi pelaku, 3. Dimensi kegiatan. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### **1. Dimensi Tempat**

Dimensi tempat pada penelitian ini, peneliti menggunakan dimensi tempat tertutup di mana peneliti membatasi tempat penelitian ini di lingkungan tempat tinggal subjek yang diteliti yaitu lingkungan rumah yang dijadikan sebagai tempat aktivitas sehari-hari. Peneliti mengambil setting penelitian berdasarkan tempat yaitu di rumah dan lingkungan pondok pesantren yang diasuh oleh KH. Maimoen Zubair.

### **2. Dimensi Pelaku**

Dimensi pelaku dalam penelitian ini yang menjadi subjek dan objek dalam penelitian adalah KH. Maimoen Zubair dan anggota keluarganya yang terdiri dari anak-anak dan menantunya. Peneliti mengambil informasi dan keterangan terutama dari anak-anaknya yang memahami dan melihat langsung pola pendidikan informal yang diterapkan oleh KH. Maimoen Zubair, kemudian didukung oleh informasi dari para menantu sebagai informasi tambahan untuk menguatkan informasi dari subjek atau objek utama dalam penelitian ini.

### **3. Dimensi Kegiatan**

Dimensi kegiatan dalam penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan yang tercatat dan ditemukan dalam proses pengumpulan data terkait dengan pola kegiatan yang diterapkan oleh KH. Maimoen Zubair dalam menerapkan konsep pendidikan informal pada anak-anaknya. Kegiatan-kegiatan pendidikan yang tercatat dalam kehidupan keluarga sehari-hari yang merupakan bagian utama dari implementasi pendidikan informal di dalam lingkungan keluarga.

## **C. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian adalah keluarga dari KH. Maimoen Zubair. Di mana ruang lingkup yang diteliti di dalamnya adalah konsep pendidikan informal yang dikembangkan terhadap anak-anak dari KH. Maimoen Zubair yang dipandang secara garis besar

berhasil menerapkan konsep pendidikan informal untuk anak-anaknya dalam lingkungan keluarga.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Sumber Data Primer**

Penelitian ini menggunakan sumber data primer adalah seluruh anggota keluarga K.H. Maimoen Zubair terutama anak-anaknya yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Peneliti memilih subjek tersebut sebagai sumber data primer dalam penelitian ini dengan beberapa alasan sebagai berikut:

- a. Anak-anak Maimoen Zubair adalah para pelaku yang sudah dikonsek langsung oleh ayahnya untuk merasakan dan menerapkan pendidikan informal di dalam keluarga.
- b. Anak-anak K.H.Maimoen Zubair sebagian besar masih hidup dan menjadi pelaku utama dalam konsep pendidikan informal dalam keluarga, sehingga data yang akan disampaikan dapat dipertanggungjawabkan tingkat kevalidan dan keabsahannya.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder yang terkait dengan pendidikan informal pada keluarga K.H. Maimoen Zubair peneliti dapatkan dari beberapa sumber seperti buku rujukan (referensi), referensi atau rujukan sangat diperlukan peneliti, terutama dalam hal pendidikan informal secara teoritis yang kemudian akan dikomparasikan dengan hasil temuan lapangan, observasi dan wawancara.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Melihat pada karakteristik dan jenis penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang memungkinkan dapat diterapkan secara maksimal adalah sebagai berikut:

##### **1. Wawancara (*Interview*)**

Pada penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara secara mendalam dengan pihak-pihak yang menjadi sumber data utama (primer) yaitu anak dari K.H. Maimoen Zubair

sebagai tokoh-tokoh yang mengalami langsung proses pendidikan informal yang diterapkan dalam keluarga K.H. Maimoen Zubair. Sumber-sumber utama yang peneliti wawancara adalah:

## 2. Observasi

Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

Observasi yang berstruktur, artinya dalam melakukan observasi penulis mengacu pada pedoman yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh penulis. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Situasi dan kondisi lingkungan keluarga K.H. Maimoen Zubair.
- b. Keadaan sarana prasarana pendidikan informal di keluarga K.H. Maimoen Zubair.
- c. Aktivitas anggota keluarga keluarga Maimoen Zubair di lingkungan rumah.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini adalah terkait data-data yang berhubungan langsung dengan biografi yang terdapat dalam catatan-catatan dari para anaknya, menantu dan juga catatan-catatan penting dari alumni pondok pesantren yang diasuh oleh K.H. Maimoen Zubair. Selain dari dokumentasi catatan-catatan yang ditemukan, peneliti juga berupaya mendapatkan data-data dokumentasi dalam bentuk foto-foto kegiatan yang pernah dilaksanakan semasa K.H. Maimoen Zubair masih hidup.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data yang tepat, salah satu caranya yaitu dengan proses triangulasi. “Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.<sup>4</sup>

Terdapat empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menguji kevalidan dari sumber-

---

<sup>4</sup> Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 143.

sumber data berupa informan secara langsung, yaitu terkait dengan hubungannya langsung dengan KH. Maimoen Zubair. Karena dalam hal ini, sumber data primernya adalah anak-anak dari KH. Maimoen Zubair, maka sumber data utama sudah terdeteksi kebenarannya.

Selain itu sumber data primer juga peneliti cek keabsahannya, terutama yang terkait dengan teori-teori pendukung dalam penelitian ini. Teori-teori yang peneliti peroleh dicek sumbernya berupa dari jurnal, buku-buku referensi dan hasil karya orang lain yang memang memiliki kesamaan pembahasan dalam penelitian.

## 2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini berupa upaya peneliti dalam memastikan waktu-waktu yang dimiliki untuk mengumpulkan data terutama dari para sumber utama. Peneliti memastikan jadwal wawancara sehingga waktu menjadi lebih efektif dalam pengumpulan data. Selain itu peneliti memetakan waktu-waktu tertentu agar dapat bertemu langsung dengan sumber data, sehingga dalam pertemuan-pertemuan dengan sumber data tidak cukup hanya sekali, tetapi perlu waktu yang lebih intens guna menggali data yang relevan dan valid.

## 3. Triangulasi Metode

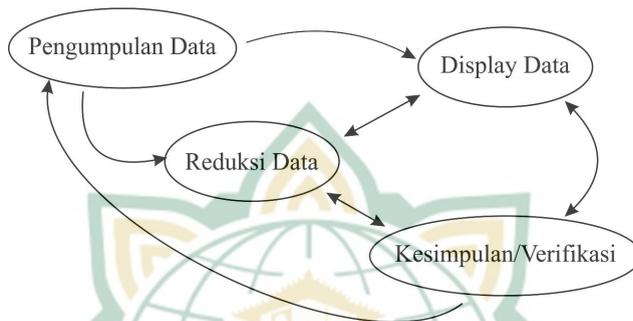
Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Sehubungan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data yang diharapkan dan sesuai. Karena secara waktu, hal yang diteliti sudah terjadi dalam kurun waktu yang lama di mana KH. Maimoen Zubair masih hidup dan anak-anaknya masih dalam tahap pendidikan informal dalam keluarga. Wawancara sangat cocok dilakukan untuk mereview masa-masa lalu yang telah dilakukan dalam keluarga terutama yang terkait dengan penerapan pendidikan informal.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dengan teorinya Miles dan Huberman yang menawarkan suatu teknik analisis yang lazim disebut *interactive model*. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen yaitu: “1). Reduksi data (*data reduction*), 2). Penyajian data (*data display*), 3). Penarikan serta pengujian kesimpulan

(drawing and verifying conclusions)”.<sup>5</sup> Reduksi data (*data reduction*) bukan asal membuang data yang tidak diperlukan, melainkan merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti selama analisis data dilakukan dan merupakan langkah yang tak terpisahkan dari analisis data.

Untuk lebih jelasnya alur teknik analisis data dapat dilihat seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3.1. Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)<sup>6</sup>

Adapun penjelasan dari teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**1. Pengumpulan Data**

Tahap awal penelitian ini adalah, peneliti melakukan upaya-upaya pengumpulan data terlebih, baik data awal penelitian sampai pada data akhir dari penelitian. Pengumpulan data dilakukan mulai semenjak awal analisis sampai akhir, sehingga data-data yang ditemukan relevan. Karena itu dalam pengumpulan data mengenai penerapan pendidikan informal di keluarga KH. Maimoen Zubair, peneliti melakukan kunjungan lapangan tidak hanya sekali, tetapi berkali-kali sampai data yang tepat ditemukan.

**2. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak.

Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama, melibatkan langkah-langkah editing,

<sup>5</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pelangi Aksara Yogyakarta, 2007), 104.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 247.

pengelompokan, dan meringkas data. Peneliti mengedit hasil wawancara yang sesuai dengan pembahasan dan rumusan masalah yang terkait dengan pendidikan informal dalam keluarga KH. Maimoen Zubair. Selanjutnya peneliti mengelompokkan hasil wawancara berdasarkan sub pembahasan dalam rumusan masalah, dan peneliti berupaya meringkas hasil wawancara pada jawaban-jawaban yang diperlukan saja dalam pembahasan.

Tahap kedua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktifitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data. Peneliti melakukan e-coding antara hasil wawancara dengan hasil observasi untuk disajikan dalam hasil penelitian. Hasil wawancara dan observasi dari nara sumber yang ada di keluarga KH. Maimoen Zubair peneliti buat kode-kode tertentu yang di mana kode-kode tersebut disesuaikan rumusan masalah yang akan dibahas. Artinya kode tersebut untuk mencocokkan hasil wawancara dan observasi untuk memudahkan penempatan isi dalam rumusan masalah.

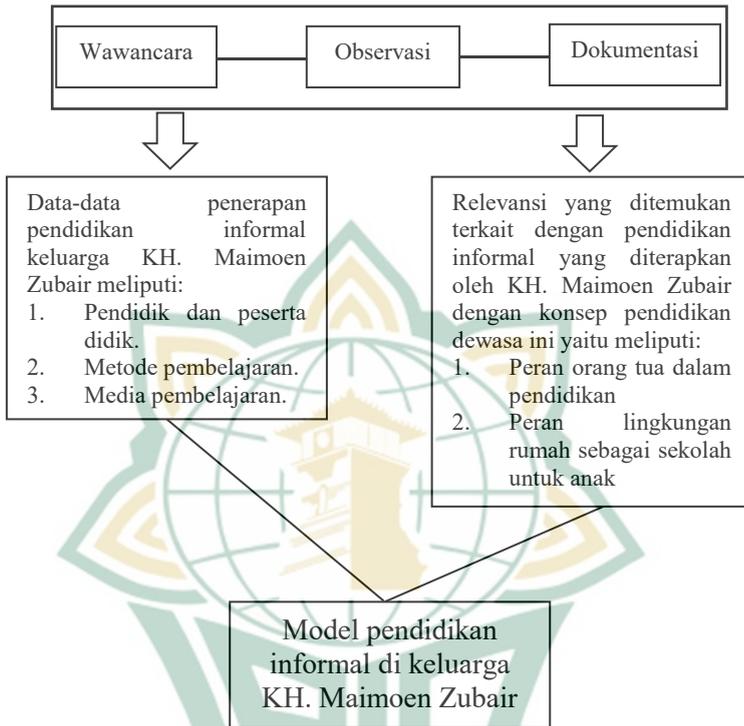
Tahap terakhir dari reduksi data, peneliti menyusun rancangan konsep-konsep serta penjelasan-penjelasan berkenaan dengan tema, pola, atau kelompok-kelompok data bersangkutan. Pada tahap ini peneliti memasukkan menyusun dan mengelompokkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan. Peneliti mencocokkan dan memisahkan jawaban-jawaban yang berhubungan dengan implementasi dari pendidikan informal di keluarga KH. Maimoen Zubair dan juga data yang terkait dengan relevansi pendidikan informal keluarga KH. Maimoen Zubair hubungannya dengan pendidikan modern. Peneliti dalam hal ini akan memfokuskan pada aspek kurikulum pendidikan informal yang diterapkan dalam keseharian pendidikan informal di keluarga KH. Maimoen Zubair. Selanjutnya siapa saja yang berperan sebagai pendidik dan komponen peserta didik dalam penerapan kurikulum pendidikan informal tersebut. Media dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran sampai pada model evaluasi yang diterapkan dalam mengukur keberhasilan dari pendidikan informal di dalam keluarga. Hal ini kemudian tereduksi dalam satu kesatuan utuh yang menggambarkan secara jelas tentang pendidikan informal di keluarga KH.

Maimoen Zubair. Setelah memfokuskan pada aspek implementasi pendidikan informal tersebut, maka peneliti mencari hubungan yang erat dengan konsep pendidikan modern dewasa ini terutama terkait dengan kesamaannya yang dilihat dari peran orang tua dan lingkungan sekitar dalam membentuk konsep pendidikan secara langsung dan tidak langsung yang tidak terfokus hanya pada konsep pendidikan formal di sekolah. Data-data yang berhubungan tentang hal tersebut dipisahkan dan disusun berdasarkan isi pembahasannya. Sementara data yang tidak memiliki hubungan dengan hal tersebut peneliti tidak gunakan dalam penyusunan konsep hasil dan pembahasan penelitian.

### 3. **Penyajian Data/Display**

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

Adapun skema dari penyajian data yang diterapkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada skema di bawah ini:



Gambar 3.2. Skema Penyajian Data

Sehubungan dengan data penelitian ini, data yang tersaji berupa hasil wawancara atau observasi dari pendidikan informal yang diterapkan pada keluarga KH. Maimoen Zubair yang dikaitkan dengan kerangka teori yang digunakan, yaitu teori pada kajian pustaka peneliti hubungkan dengan hasil wawancara dari kondisi lapangan. Hal ini perlu diperhatikan karena kegagalan dalam mengupayakan display data secara memadai akan menyulitkan peneliti dalam membuat analisis-analisis.

**4. Verifikasi Data/Kesimpulan (Conclusions Drawing/Verifying)**

Pada komponen terakhir, yakni penarikan dan pengujian kesimpulan (*drawing* dan *verifying conclusions*), peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif

dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atau kecenderungan dari penyajian data yang telah dibuat. Ada kalanya kesimpulan telah tergambar sejak awal, namun kesimpulan final tidak pernah dapat dirumuskan secara memadai tanpa peneliti menyelesaikan analisis seluruh data yang ada. Peneliti dalam kaitan ini masih harus mengkonfirmasi, mempertajam, atau mungkin merevisi kesimpulan-kesimpulan yang telah dibuat untuk sampai pada kesimpulan final berupa proposisi-proposisi ilmiah mengenai gejala atau realitas yang diteliti.

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian kualitatif kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.

Harapan dalam penelitian kualitatif adalah menemukan teori baru. Temuan itu dapat berupa gambaran suatu objek yang dianggap belum jelas, setelah ada penelitian gambaran yang belum jelas itu bisa dijelaskan dengan teori-teori yang telah ditemukan. Selanjutnya teori yang didapatkan diharapkan bisa menjadi pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.